

Global

Ketiga indeks utama Amerika Serikat (AS) bergerak naik mengikuti perkembangan seputar perdagangan global. Pemain perangkat lunak Palantir naik sekitar 24% pada hasil kuartal keempat. Perusahaan AI utama Nvidia naik 1,7% selama sesi tersebut. Indeks Nasdaq Composite yang sarat teknologi melonjak 1,35% menjadi 19.654,02, sementara S&P 500 naik 0,72% menjadi 6.037,88. Dow Jones Industrial Average naik 134,13 poin, atau 0,3%, menjadi 44.556,04. Semua mata akan tertuju pada China hari ini, yang akan melanjutkan perdagangan setelah liburan Tahun Baru Imlek. Pemerintah China pada hari Selasa mengumumkan tarif impor AS sebagai balasan atas bea masuk atas eksportnya. Selain itu, China merilis angka PMI Jasa Caixin untuk bulan Januari di angka 51,0 lebih rendah dibandingkan dengan angka 52,2 pada bulan Desember, yang menunjukkan adanya perlambatan dalam aktivitas jasa di negara tersebut. Indeks harga konsumen Korea Selatan untuk bulan Januari naik 0,7% secara bulanan dan 2,2% secara tahunan.

Domestik

Badan Pengelola Investasi (BPI) Daya Anagata Nusantara (Danantara) secara resmi menjadi pengendali dan pengelola Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia dengan total aset yang mencapai Rp 10.000 triliun. Peralihan kendali BUMN dari Kementerian BUMN kepada Danantara ditandai dengan pengesahan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN menjadi Undang-Undang BUMN dalam Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) kemarin. Danantara akan mengelola seluruh perusahaan milik negara, Menteri BUMN, Erick Thohir, menjelaskan bahwa pembentukan Danantara bertujuan untuk mengkonsolidasikan pengelolaan BUMN serta mengoptimalkan pengelolaan dividen dan investasi. Langkah ini juga diharapkan dapat membantu pemerintah mencapai target pertumbuhan ekonomi tahunan sebesar 8%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah pada hari Selasa dibuka di level 16.375, menguat dari penutupan hari Senin di 16.445. Rupiah kemudian cenderung bergerak *sideways* antara 16.350-16.380 hingga ditutup pada level 16.360. USD/IDR hari ini diperkirakan akan bergerak pada rentang 16.270-16.370. Obligasi negara RI juga mengalami penguatan didukung sentimen positif dari penundaan tarif dan permintaan pada lelang seri FR di hari Selasa. Secara umum, obligasi negara RI ditutup menguat 7-8bps di seluruh seri tenor.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.76%	(0.76%)
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	3-Feb	4-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	7.06	7.02	(0.65)
INA 10 YR (USD)	5.41	5.42	0.18
UST 10 YR	4.56	4.51	(0.98)

INDEXES	3-Feb	4-Feb	%
IHSG	7030.06	7073.46	0.62
LQ45	811.47	810.01	(0.18)
S&P 500	5994.57	6037.88	0.72
DOW JONES	44421.91	44556.0	0.30
NASDAQ	19391.96	19654.0	1.35
FTSE 100	8583.56	8570.77	(0.15)
HANG SENG	20217.26	20789.9	2.83
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	38520.09	38798.3	0.72

FOREX	4-Feb	5-Feb	%
USD/IDR	16390	16310	(0.49)
EUR/IDR	16919	16936	0.10
GBP/IDR	20363	20360	(0.02)
AUD/IDR	10175	10199	0.23
NZD/IDR	9211	9223	0.13
SGD/IDR	12049	12059	0.09
CNY/IDR	2260	2239	(0.93)
JPY/IDR	105.68	106.32	0.61
EUR/USD	1.0323	1.0384	0.59
GBP/USD	1.2424	1.2483	0.47
AUD/USD	0.6208	0.6253	0.72
NZD/USD	0.5620	0.5655	0.62

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Inflation Rate MoM & YoY JAN	0.7% & 2.2%	0.4% & 1.9%	0.5% & 2%
JP	Jibun Bank Services PMI Final JAN	53.0	50.9	52.7
CN	Caixin Services PMI JAN	51.0	52.2	50.5
US	ADP Employment Change JAN		122K	120.0K
US	Balance of Trade DEC		\$-78.2B	\$-93.0B
US	ISM Services PMI JAN		54.1	54

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics